

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

Bachtiar Adi Saputra

bebebiologi@gmail.com

Amilia Mahmuda

amilia.mahmuda@gmail.com

M. Nashiiruddin Addaa'i

nashiiruddin@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstracts

This study aims to describe the development of an Islamic education curriculum that integrates the objectives of Islamic education with the development of science and technology. The research method used was a qualitative descriptive approach. The rapid development of science and technology requires schools as educational institutions to prepare graduates according to their needs, by developing an educational curriculum that is following technological and scientific developments such as curriculum principles regarding relevance or suitability. In the application of the Islamic education curriculum after the 2003 National Education System Law, the integration of Islamic and science and technology values can be done at the beginning of the formulation of institutional goals, curriculum objectives, and learning

objectives that demonstrate the mission of integration between Islam and science and technology. These objectives will become the basis for teachers as curriculum designers to plan materials, methods, media, and evaluations that are consistent with these objectives. This is following the objectives of Islamic education which ideally functions to foster and prepare students who are knowledgeable, technologically, highly skilled, and at the same time have faith and do good deeds.

Keywords: curriculum development, Islamic education, science and technology

Abstrak

Pembelajaran adalah suatu korelasi antara kegiatan belajar dan mengajar yang di dalamnya memuat unsur pentransfer ilmu dan penerima ilmu. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan seringkali tidak memberikan efek yang begitu maksimal bagi pengembangan bakat dan minat yang menjadi potensi awal dalam diri mahasiswa karena kurang tepatnya pengimpelementasian gaya belajar yang digunakan. Sedangkan potensi itu dapat berkembang maksimal apabila adanya suatu cara pengaplikasian yang tepat sesuai potensi yang dimiliki. dari situlah mengapa implementasi gaya belajar itu sangat penting dan diperlukan dalam proses jalannya pembelajaran. Implementasi sendiri adalah suatu penerapan atas bagaimana cara belajar dapat diterapkan dengan kondusif supaya mahasiswa merasa nyaman selama

proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana agar pembelajaran tersebut terasa menyenangkan serta jauh dari rasa jenuh dan bosan. Implementasi gaya belajar ini sangat penting mengingat manfaat dan dampak yang luar biasa positif bagi keefektifan dan kemaksimalan hasil akhir capaian belajar yang mahasiswa tempuh. Sebaliknya apabila pengimplementasian gaya belajar yang dilakukan tidak tepat akan melahirkan dampak yang kurang baik bagi perkembangan minat dan bakat yang mahasiswa miliki. Minat dan potensi yang ada tentunya membutuhkan suatu wadah bagaimana itu semua dapat berjalan dengan baik dan menelurkan hasil maksimal salah satunya adalah dengan pengimplementasian gaya belajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

Kata kunci: Pembelajaran, Gaya Belajar, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki rumusan khusus dalam mewujudkan tujuannya melalui seperangkat metode yang dituangkan dalam kurikulum pendidikan. Oleh karena itu kurikulum memiliki peran yang sangat strategis dalam proses mewujudkan tujuan pendidikan umum maupun pendidikan Islam¹. Keberhasilan ataupun kegagalan proses pembelajaran kepada peserta didik diawali dari penyiapan perencanaan kurikulumnya yang baik atau tidak ².

Sementara itu dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, pengembangan kurikulum pendidikan Islam diperlukan untuk membangun sarana menuju pembentukan pribadi muslim secara utuh. Pembentukan pribadi muslim tersebut meliputi pengembangan seluruh potensi baik jasmani maupun rohani dari manusia dengan menumbuhkan hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah, dengan sesama manusia maupun dengan alam semesta³.

Menurut Rohman ⁴ kualitas lulusan pendidikan Islam merupakan muara akhir dari sebuah perencanaan kurikulum pendidikan Islam, dimulai dari penentuan tujuan, perumusan isi maupun penerapan proses pendidikannya. Dalam posisinya sebagai alat menuju tujuan pendidikan Islam, kurikulum dituntut untuk bisa adaptif terhadap perkembangan perubahan zaman terutama berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan prinsip kurikulum tentang

relevansi kurikulum pendidikan agama Islam yang harus bisa beriringan dengan perkembangan lingkungan siswa serta perkembangan kehidupan masa kini hingga kebutuhan masa depan⁵.

Seperti kita ketahui, perubahan dunia saat ini sudah memasuki era revolusi 4.0 atau revolusi digital dengan berbagai perkembangan teknologi informasi yang serba cepat dan tanpa batas. Selain berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan dan iptek, era revolusi industri 4.0 juga mempengaruhi variasi metode pembelajaran tentunya kurikulum⁶. Sehingga guru sebagai pelaksana kurikulum bertanggung jawab untuk mengikuti perkembangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sebenarnya tidak terlalu sulit bagi sejumlah praktisi pendidikan Islam untuk mengembangkan kurikulum berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antar lain kurikulum Pendidikan Islam yang akan dikembangkan harusnya merupakan kurikulum yang *adaptable* dengan kehidupan di era global namun masih menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai petunjuk dan sumber konsultasi. Sebagaimana Prof Malik Fadjar⁷ memberikan penjelasan bahwa tidak semua perkembangan teknologi harus diikuti sepenuhnya, melainkan perlu diintegrasikan atau disesuaikan dengan kultur masyarakat Indonesia yang berbasis religius sehingga mampu membangun karakter peserta didik

yang berlandaskan iman dan taqwa serta memiliki keterampilan tingkat tinggi dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah penelitian kualitatif dengan pembahasan tentang deskripsi pengembangan kurikulum pendidikan Islam ditinjau dari faktor perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

No	Komponen	Penjelasan
1	Komponen Tujuan	membina SDM secara utuh dengan menguasai iptek dan berkeimanan dalam mengamalkan agama Islam. Serta memiliki keahlian khusus dalam masing-masing bidang studi yang diajarkan.
2	Komponen Materi /isi	dari kurikulum pendidikan Islam meliputi pencapaian target yang jelas, materi standar, standar hasil belajar, dan prosedur pelaksanaan pendidikan Islam berorientasi kepada pembinaan dan pengembangan nilai.
3	Komponen Strategi	Meliputi berbagai strategi atau cara dalam melaksanakan proses pendidikan Islam dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyampaikan semua materi yang sudah disiapkan.

4	Komponen Evaluasi	Penilaian dilakukan secara menyeluruh dan terus menerus terhadap program pendidikan Islam serta menjadi rencana tindak lanjut untuk proses pengembangan kurikulum pendidikan Islam ke arah yang lebih baik (Abudin, 2010).
---	----------------------	--

Menurut Hajar kurikulum merupakan seperangkat alat berupa materi maupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai⁸. Sedangkan menurut Abudin⁹ kurikulum berasal dari kata *al-maddah* yang bermakna serangkaian pelajaran dengan materi khusus sesuai jenjang atau tingkatnya yang harus diberikan pada peserta didik.

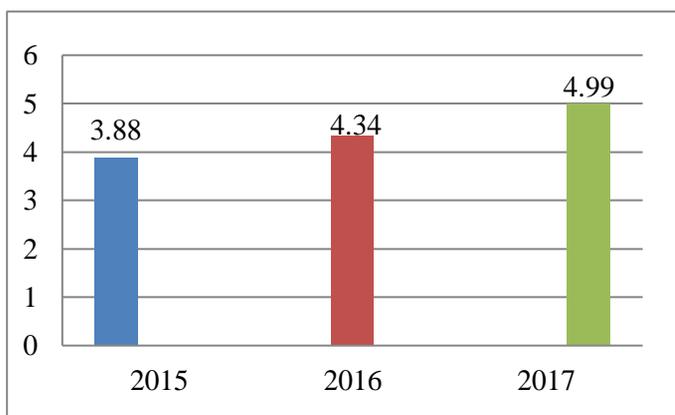
Seiring berkembangnya zaman, kurikulum menurut Hamalik¹⁰ bukan saja terdiri dari mata pelajaran, akan tetapi meliputi semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah. Semua pengalaman yang dengan sengaja disediakan oleh sekolah bagi para siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut terdiri dari tujuan, isi, strategi, dan evaluasi pendidikan sebagaimana dijelaskan pada pada tabel 1.

Tabel 1. Komponen Kurikulum dan Penjelasannya

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS IPTEK

Dalam rangka mengembangkan kurikulum pendidikan Islam perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum pendidikan Islam diantaranya perkembangan iptek, perkembangan sosial budaya, sistem nilai, politik, filosofis dan psikologis.

Pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang dilandasi oleh berbagai hasil penelitian terkini baik berupa penemuan ilmu pengetahuan maupun pemanfaatan teknologi menjadi bentuk pengembangan kurikulum berbasis perkembangan Iptek. Hal tersebut menyesuaikan dengan tren pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia mengalami peningkatan terlihat dari data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia pada tahun 2017 sebesar 4,99, meningkat dibanding IP-TIK tahun 2016 sebesar 4,34 (Grafik 1).¹¹



Grafik 1. Indeks Pembangunan TIK Periode Tahun 2015- 2017

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan yang menumbuhkan berbagai macam kebutuhan kehidupan, termasuk pada institusi pendidikan. Hal tersebut membawa sebuah pergeseran pola

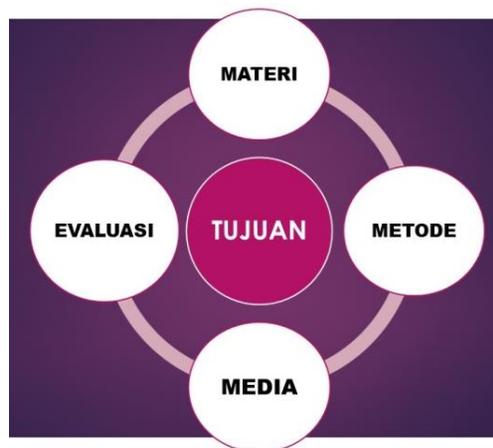
pendidikan dimana lembaga pendidikan tidak hanya mengajarkan materi pembelajaran melainkan harus bisa mengembangkan bakat dan minat peserta didik untuk membekali mereka dengan berbagai keterampilan yang dibutuhkan saat ini¹².

Begitu pula pada proses pendidikan Islam, perubahan cepat tersebut membuat proses pengembangan kurikulum pendidikan Islam harus disesuaikan lagi tentang apa yang harus diajarkan pada peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan prinsip kurikulum tentang relevansi atau kesesuaian antara pengembangan kurikulum pendidikan Islam dengan perkembangan iptek untuk menjadi panduan dalam proses pemenuhan kebutuhan yang sesuai dengan pengembangan keterampilan peserta didik¹³.

Posisi kurikulum pendidikan Islam saat ini sudah sampai pada tahap kurikulum pasca UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menunjukkan adanya keseriusan pemerintah dalam mengelola pendidikan Islam¹⁴. Dimana implementasinya pendidikan Islam sejajar dengan pendidikan umum. Sehingga memerlukan peraduan antara pendekatan akademik ke-Islaman dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum. Penerapan pendekatan akademik diformulasikan berupa integrasi nilai ketuhanan maupun kemanusiaan melalui pendidikan dan sosial. Sedangkan pendekatan iptek secara umum adalah dengan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek pembelajaran yang dilakukan. Konteks pendekatan teknologi ini menuntut semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan Islam untuk memiliki keahlian dalam memanfaatkan perkembangan teknologi, baik yang berupa

hardware berupa alat benda keras maupun *software* berupa teknik penyusunan kurikulum, baik secara mikro maupun makro¹⁵.

Dalam tataran operasional, integrasi iptek dapat dilakukan saat awal perumusan tujuan instusional, tujuan kurikulum, dan tujuan pembelajaran yang memperlihatkan misi integrasi antara Islam dan iptek untuk merencanakan komponen-komponen lainnya. Jika tujuan sudah mengarah pada tujuan integrasi antara iptek dan Islam, maka komponen lainnya sejalan dengan tujuan tersebut ¹⁶, sebagaimana diilustrasikan pada gambar 1.



Gambar 1. Perumusan Pengembangan Kurikulum

Faktor lain yang diperlukan dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Islam yang terintegrasi iptek selain guru yang ideal adalah dukungan iklim dan budaya sekolah. Selain itu sarana dan prasarana sekolah juga harus mendukung sertaperan kepemimpinan kepala sekolah juga menjadifaktor yang tidak dapat diabaikan. Disisi lain Zainal Abidin Bagir¹⁷ memaparkan tentang beberapa tataran kurikulum

pendidikan Islam berbasis iptek yang dapat dijadikan referensi para praktisi sekolah sebagaimana tertuang pada tabel 2.

Tabel 2. Tataran Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam berbasis iptek

No	Tataran	Keterangan
1	Konseptual	Visi misi sekolah yang memadukan Islam dan iptek
		Program sekolah yang selaras dengan visi misi tersebut
2	Institusional	Pembiasaan <i>culture</i> sekolah yang mencerminkan perpaduan Islam dan iptek
		Kebijakan sekolah dalam membuat peraturan yang memadukan Islam dan iptek
3	Operasional	Pembelajaran yang mampu menanamkan nilai – nilai dasar agama Islam dan iptek secara <i>sinergis</i>
		Pemanfaatan teknologi dalam penanaman nilai-nilai Islam maupun keterampilan
4	Arsitektural	Penyediaan sarana ibadah yang memadai
		Penyediaan sarana laboratorium dan perpustakaan yang memadukan iptek dan imtaq
		Adanya akses internet yang memadai

Sejalan dengan implementasi tersebut, Azra¹⁸ memberikan penguatan mengenai kurikulum pendidikan Islam juga harus memberi perhatian pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pendidikannya bukan hanya menanamkan nilai-nilai Islam. Dengan sistem pendidikan Islam yang terintegrasi dengan baik sesuai

Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid", Vol. 10 No. 1, Januari 2021 277

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan tujuan pendidikan Islam dapat tercapai. Dimana muaranya adalah terbentuknya peserta didik yang berkualitas dengan pondasi keimanan yang kuat yaitu generasi muslim yang berilmu, berteknologi, berketerampilan tinggi, dan sekaligus beriman dan beramal saleh¹⁹.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penulisan ini adalah pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang dituntut untuk bisa adaptif terhadap perkembangan perubahan zaman terutama berkaitan pada perkembangan iptek. Sesuai dengan prinsip kurikulum tentang relevansi atau kesesuaian antara kurikulum pendidikan Islam dengan perkembangan iptek yang menjadi panduan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Pengembangan kurikulum pendidikan Islam saat ini sudah sampai pada tahap pasca UU No. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional menunjukkan adanya keseriusan pemerintah dalam mengelola pendidikan Islam. Dalam tataran operasionalnya integrasi Islam dan iptek dapat dilakukan saat awal penetapan tujuan instusional hingga tujuan kurikulumnya memperlihatkan perpaduan antara Islam dan iptek. Hal tersebut menjadi dasar untuk pendidik sebagai perancang kurikulum untuk merencanakan materi,

metode, media dan evaluasinya bisa sejalan dengan tujuan tersebut. Hingga akhirnya pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang berbasis perkembangan iptek dalam tataran konseptual, institusional, operasional dan arsitektural dengan penyesuaian berdasarkan kultur keislaman masyarakat Indonesia sehingga mampu membangun karakter peserta didik yang berlandaskan iman dan taqwa serta memiliki keterampilan tingkat tinggi dalam bidang pengetahuan dan teknologi.

A. Daftar Pustaka

Susanto Ahmad, 2013, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta, Kencana Prenadamedia Group.

Moedjiono, J.J Hasibuan, 2012, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya.

Joko Susilo Muhammad, 2006, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, PINUS Book Publisher.

Sardiman, 2006, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, RAJAGRAFINDO Persada.

ENDNOTES

-
- ¹ Marliana. "Anatomi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Dinamika Ilmu*, Vol. 13 No. 2., Desember 2013: 137-160.
 - ² Ramayulis, dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2010).
 - ³ Daulay, Haidar Putra. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia* . (Jakarta: PT Rhinneka Cipta, 2009).
 - ⁴ Rohman, Mujibur. "Problematika Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal madaniyah Edisi VIII*, 2015.
 - ⁵ Soetopo, Hendyat, dan Wasty Soemanto. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Bina Aksara, 1986)
 - ⁶ Mustaqim, Yunus. "Pengembangan Konsepsi Kurikulum Dalam Pendidikan Islam." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 1, 2014.
 - ⁷ Fadjar, Malik A. *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*. (Jakarta: LP3I, 1998)
 - ⁸ Hajar, Ibnu. *Panduan Kurikulum Tematik Untuk Sekolah Dasar*. (Yogyakarta; Diva Pres, 2013).
 - ⁹ Abuddin, Nata. *Sejarah Pendidikan Islam; pada periode Klasik dan Pertengahan*. (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, cet. Ke-2, 2010).
 - ¹⁰ Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).
 - ¹¹ BPS. *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia pada Tahun 2017*. Badan Pusat Statistik, Jakarta: www.bps.go.id, 2018.
 - ¹² Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).
 - ¹³ Hasibuan, Lias. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010).
 - ¹⁴ Depdiknas. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

- ¹⁵ Mujib, Abdul, dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana. Cet. II., 2008).
- ¹⁶ Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2008).
- ¹⁷ Bagir, Zainal Abidin. *Integrasi Ilmu dan Agama, Interpretasi dan Aksi*. (Bandung: Mizan Pustaka, 2005).
- ¹⁸ Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. (Jakarta : Kencana kerja sama dengan UIN Jakarta Press, 2012).
- ¹⁹ Sayyi, Achmad. "Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam dalam Perspektif Azyumardi Azra." *Tadris: Volume. 12, Nomor 1.*, 2017.